

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.
Posisi Laporan : Triwulan III 2024

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Komponen	Individual				Konsolidasi			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		92 hari		91 hari		92 hari		91 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		314.951.611		340.214.060		320.397.739		345.427.058
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	618.845.434	35.130.782	617.441.595	35.000.426	621.239.084	35.324.462	619.705.238	35.182.289
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	535.075.227	26.753.761	534.874.678	26.743.734	535.988.928	26.799.446	535.764.701	26.788.235
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	83.770.207	8.377.021	82.566.917	8.256.692	85.250.157	8.525.016	83.940.536	8.394.054
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	539.658.006	175.944.741	580.541.947	192.356.875	543.063.133	177.610.020	584.000.257	193.953.793
	a. Simpanan operasional	271.769.195	65.692.712	276.457.709	68.055.495	272.334.952	65.826.018	277.324.208	68.263.986
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	266.920.923	109.284.142	304.084.238	124.301.380	269.760.293	110.816.114	306.676.049	125.689.807
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank	967.887	967.887	0	0	967.887	967.887	0	0
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)	9.000.501	1.600.927	13.549.429	1.571.909	9.175.980	1.600.927	13.855.437	1.571.909
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:	393.122.613	146.668.724	442.426.875	159.495.344	393.841.646	147.293.607	442.792.501	159.751.231
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	133.100.621	133.100.621	142.269.781	142.269.781	133.100.621	133.100.621	142.269.781	142.269.781
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	0	0	0	0	0	0	0	0
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	0	0	0	0	0	0	0	0
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	72.760.316	6.265.145	111.697.235	10.132.756	72.874.404	6.285.269	111.828.611	10.154.830
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	0	0	0	0	604.753	604.753	233.800	233.800
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	185.524.452	5.565.734	186.976.343	5.609.290	185.524.643	5.565.739	186.976.793	5.609.304
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	1.737.224	1.737.224	1.483.517	1.483.517	1.737.224	1.737.224	1.483.517	1.483.517
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		359.345.174		388.424.554		361.829.016		390.459.223
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)									
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	5.917.320	0	5.085.734	0	5.917.320	0	5.085.734	0
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)	41.184.730	20.592.435	42.352.927	21.176.592	41.469.943	20.736.676	42.483.281	21.245.315
10	Arus kas masuk lainnya	135.521.888	135.521.888	141.783.750	141.783.750	135.545.616	135.533.752	141.805.818	141.794.784
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		156.114.323		162.960.342		156.270.428		163.040.099
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		314.951.611		340.214.060		320.397.739		345.427.058
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		203.230.851		225.464.212		205.558.588		227.419.124
14	LCR (%)		154,97%		150,89%		155,87%		151,89%

Keterangan:

¹Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS
(LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Bulan Laporan : Triwulan III 2024

Analisis secara Individu

- *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) BRI secara Individu posisi Triwulan III 2024 sebesar 154,97% mengalami peningkatan sebesar 4,08% terhadap posisi Triwulan II 2024 sebesar 150,89%. Peningkatan rasio ini disebabkan oleh :
 - a. Penurunan HQLA sebesar Rp25,26 T atau sebesar 7,43%, yang didominasi antara lain :
 - ✓ Penurunan komponen Kas dan Setara Kas sebesar Rp4,78 T,
 - ✓ Penurunan komponen penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi stres sebesar Rp14,84 T, dan
 - ✓ Penurunan komponen Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing sebesar Rp5,61 T.
 - b. Penurunan *Net Cash Outflow* (NCO) sebesar Rp22,23 T atau sebesar 9,86% yang merupakan selisih antara Arus Kas Keluar terhadap Arus Kas Masuk.
Jumlah Arus Kas Keluar mengalami penurunan sebesar Rp29,08 T yang didominasi oleh :
 - ✓ Penurunan Jumlah Penarikan Simpanan Nasabah Perorangan sebesar Rp0,07 T,
 - ✓ Peningkatan Jumlah Penarikan Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil sebesar Rp0,20 T,
 - ✓ Penurunan Jumlah Penarikan yang berasal dari Nasabah Korporasi sebesar Rp16,41 T,
 - ✓ Peningkatan Jumlah Penarikan Pendanaan dengan Agunan (*Secured Funding*) sebesar Rp0,03 T, dan
 - ✓ Penurunan Jumlah Penarikan terkait Arus Kas Keluar Lainnya (*Additional Requirement*) sebesar Rp12,83 T.
 Jumlah Arus Kas Masuk mengalami penurunan sebesar Rp6,85 T yang berasal antara lain dari :
 - ✓ Penurunan Jumlah Arus Kas Masuk berdasarkan pihak lawan (*counterparty*) sebesar Rp0,58 T, dan
 - ✓ Penurunan Jumlah Arus Kas Masuk lainnya yang berasal dari transaksi derivatif sebesar Rp6,26 T.
- Komposisi HQLA BRI didominasi oleh aset Level 1 sebesar Rp314,64 T atau 99,90% yang terdiri atas komponen kas, Cadangan Likuiditas di Bank Indonesia (GWM dan Penempatan pada BI) dan Surat berharga yang tergolong aset level 1. Sedangkan komposisi aset level 2 sebesar Rp0,31 T atau 0,10%.
- Mayoritas sumber pendanaan BRI (*Bank Only*) selama Triwulan III 2024 berasal dari CASA sebesar 64,40% dengan komposisi sebagai berikut :

Komponen Sumber Pendanaan	Komposisi
Giro	25,86%
Tabungan	38,54%
CASA	64,40%
Deposito	35,60%
Total	100,00%

- BRI telah memiliki strategi pengelolaan, *early warning indicator*, dan *Contingency Funding Plan* terkait risiko Likuiditas. Pengelolaan risiko likuiditas antara lain dilakukan dengan menggunakan perhitungan proyeksi arus kas, profil maturitas, monitoring limit likuiditas dan pelaksanaan *stress testing* likuiditas secara periodik.
- Pengelolaan risiko likuiditas dan simulasi *contingency funding plan* dilakukan oleh Tim Manajemen Kelangsungan Likuiditas. Penetapan dan monitoring limit sebagai *early warning indicator* likuiditas serta pelaksanaan *stress testing* likuiditas secara periodik dilakukan oleh unit kerja *risk management*. Selain itu, saat ini BRI telah memiliki Rencana Aksi (*Recovery Plan*), yang merupakan salah satu langkah *enhancement* dalam Penerapan *Risk Management* dan sebagai pemenuhan ketentuan Regulator.

Analisis secara Konsolidasi

- *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) BRI secara Konsolidasi posisi Triwulan III 2024 sebesar 155,87% mengalami peningkatan sebesar 3,98% terhadap posisi Triwulan II 2024 sebesar 151,89%. Peningkatan rasio ini disebabkan oleh :
 - a. Penurunan HQLA sebesar Rp25,03 T atau sebesar 7,25%, yang didominasi antara lain :
 - ✓ Penurunan komponen Kas dan Setara Kas sebesar Rp4,78 T,
 - ✓ Penurunan komponen penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi stres sebesar Rp14,81 T, dan
 - ✓ Penurunan komponen Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing sebesar Rp5,40 T.
 - b. Penurunan *Net Cash Outflow* (NCO) sebesar Rp21,86 T atau sebesar 9,61% yang merupakan selisih antara Arus Kas Keluar terhadap Arus Kas Masuk.

Jumlah Arus Kas Keluar mengalami penurunan sebesar Rp28,63 T yang didominasi oleh :

 - ✓ Penurunan Jumlah Penarikan Simpanan Nasabah Perorangan sebesar Rp0,06 T,
 - ✓ Peningkatan Jumlah Penarikan Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil sebesar Rp0,21 T,
 - ✓ Penurunan Jumlah Penarikan yang berasal dari Nasabah Korporasi sebesar Rp16,34 T,
 - ✓ Peningkatan Jumlah Penarikan Pendanaan dengan Agunan (*Secured Funding*) sebesar Rp0,03 T, dan
 - ✓ Penurunan Jumlah Penarikan terkait Arus Kas Keluar Lainnya (*Additional Requirement*) sebesar Rp12,46 T.

Jumlah Arus Kas Masuk mengalami penurunan sebesar Rp6,77 T yang berasal antara lain dari :

 - ✓ Penurunan Jumlah Arus Kas Masuk berdasarkan pihak lawan (*counterparty*) sebesar Rp0,51 T, dan
 - ✓ Penurunan Arus Kas Masuk lainnya yang berasal dari transaksi derivatif sebesar Rp6,26 T.
- Komposisi HQLA BRI Konsolidasi (*Bank Only*) didominasi oleh aset Level 1 sebesar Rp320,01 T atau 99,88% yang terdiri atas komponen Kas, Cadangan Likuiditas di Bank Indonesia (GWM dan Penempatan pada BI) dan Surat Berharga yang tergolong aset level 1. Sedangkan komposisi aset level 2 sebesar Rp0,39 T atau 0,12%.
- Mayoritas sumber pendanaan BRI (Konsolidasi) selama Triwulan III 2024 berasal dari CASA sebesar 64,17% dengan komposisi sebagai berikut:

Komponen Sumber Pendanaan	Komposisi
Giro	25,75%
Tabungan	38,42%
CASA	64,17%
Deposito	35,83%
Total	100,00%

- BRI secara konsolidasi telah menetapkan limit-limit terkait risiko Likuiditas. Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan monitoring terhadap limit risiko likuiditas BRI dan Anak Perusahaan serta pelaksanaan *stress testing* likuiditas secara periodik.
- BRI secara rutin berkoordinasi dengan Anak Perusahaan terkait monitoring terhadap limit risiko likuiditas yang telah ditetapkan. Selain itu, BRI secara rutin melakukan pertemuan dengan Anak Perusahaan dalam forum *Risk Management Committee* Terintegrasi dimana salah satu agendanya membahas kondisi likuiditas BRI secara konsolidasi dan membahas rencana tindak lanjut atas isu-isu likuiditas yang berdampak pada BRI secara konsolidasi.